

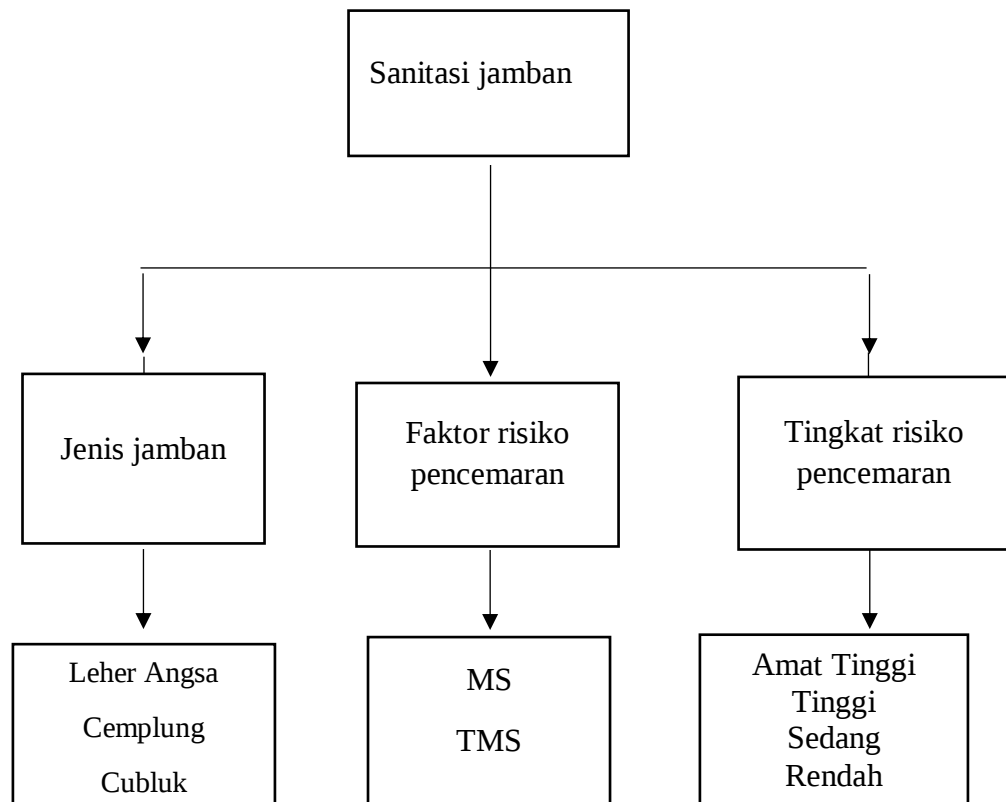
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan observasional yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran kondisi sanitasi jamban di Desa Pukdale

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 6. Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah

1. Jenis jamban
2. Faktor risiko pencemaran
3. Tingkat risiko pencemaran

D. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Kriteria objektif	Skala	Alat ukur
1	Jenis jamban	Penilaian terhadap jenis jamban: leher angsa, cemplung, plengsengan	MS jika jamban leher angsa TMS jika jamban cemplung dan plengsengan	Nominal	Chek list (form IS jamban)
2	Faktor risiko pencemaran	Penilaian terhadap komponen jarak jamban dari sumber air bersih, lantai jamban tidak rapat, lubang masuk kotoran, jamban belum dilengkapi dengan rumah jamban dan lain-lain sesuai dengan ketentuan penilaian faktor risiko	MS jika sesuai kriteria TMS jika tidak sesuai kriteria	Nominal	Chek list (form IS jamban)
3	Tingkat risiko pencemaran jamban	Penilaian terhadap resiko pencemaran jamban di Desa Pukdale 2026	Amat Tinggi = $\geq 75\%$ Tinggi = 51-75% Sedang = 25-50% Rendah = $< 25\%$	Ordinal	Chek list (form IS jamban)

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 610 rumah di Desa Pukdale Kabupaten Kupang Tahun 2026

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 rumah di Desa Pukdale

Perhitungan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi $A = \pi r^2$

e = Tingkat Kesalahan = 0,01

Dalam metode deskriptif, ukuran minimum sampel yang dapat diterima yaitu :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jika, jumlah populasi N = 610 dan tingkat kesalahan = 1% atau 0,01 maka jumlah sampel yaitu :

$$n = \frac{610}{1 + 610 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{610}{1 + 610 (0,01)}$$

$$n = \frac{610}{1 + 6,1}$$

$$n = \frac{610}{7,1}$$

= 86 rumah

3. Teknik pengambilan sampel

Dari perhitungan menggunakan rumus Slovin didapatkan sampel sebanyak 86 rumah. Di Desa Pukdale terdapat 4 Dusun yang kemudian dibagi sesuai jumlah sampel jadi didapatkan 22 rumah di setiap Dusun 1, 2, 3 dan 4. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Accidental Sampling. Metode ini merupakan teknik pemilihan sampel secara insidental, yaitu penentuan responden dilakukan berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan hadir atau ditemui di lokasi penelitian dan dianggap sesuai dengan karakteristik objek penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti melalui wawancara dan penelitian untuk mengetahui jenis dan kondisi jamban.

b. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari Puskesmas Naibonat meliputi data jumlah rumah yang ada di Desa Pukdale Kabupaten Kupang

2. Tahapan Pengumpulan Data

a. Tahapan Persiapan

1) Melakukan survey awal lokasi

- 2) Persiapan proposal penelitian
- 3) Mengurus surat izin
- 4) Mempersiapkan format inspeksi penelitian

b. Tahapan Pelaksanaan di lokasi

Melakukan survey kondisi sanitasi jamban di Desa Pukdale menggunakan format Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL)

Untuk komponen yang dinilai jika hasil yang ditemukan di lapangan sesuai dengan kenyataan di instrumen maka peneliti harus memberi centang di kolom Ya/Tidak

G. Pengolahan Data

Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, form checklist, terkait kondisi jamban di Desa Pukdale, lalu memastikan keakuratan seperti apakah semua kriteria dalam checklist tersedia, lalu mengubah data kualitatif (seperti memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat) menjadi data kuantitatif (skor 1 memenuhi syarat dan 0 tidak memenuhi syarat) agar memudahkan dalam analisis data, setelah itu menghitung frekuensi dan presentase kategori kondisi jamban.

- a. Untuk komponen yang dinilai jika hasil yang ditemukan di lapangan tidak sesuai dengan kenyataan di instrumen diberi nilai 0 (nol). Jika sesuai dengan kenyataan diberikan nilai 1 (satu).

Rumus untuk variabel tingkat risiko pencemaran

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah ya yang diperoleh}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100$$

Penilaian tingkat risiko :

1. Risiko Amat Tinggi: jumlah jawaban Ya >75%
2. Risiko Tinggi: jumlah jawaban Ya 51-75%
3. Risiko Sedang: jumlah jawaban Ya 25-50%
4. Risiko Rendah: jumlah jawaban Ya <25%

H. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis secara deskriptif agar dapat menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis.